

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok tani

Desa adalah suatu wilayah yang dihuni oleh sekelompok masyarakat dengan sistem kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya yang cenderung sederhana, serta memiliki ikatan yang kuat dengan lingkungan alam sekitar. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan nasional. Desa umumnya ditandai dengan adanya hubungan sosial yang erat antarwarga, dominasi kegiatan pertanian, serta tatanan kehidupan yang lebih tradisional dibandingkan dengan wilayah perkotaan.⁸

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan menjalin hubungan sosial yang teratur serta saling bergantung satu sama lain. Mereka terikat oleh norma, nilai, adat istiadat, dan sistem budaya yang membentuk tatanan kehidupan bersama. Menurut Selo Soemardjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Masyarakat tidak hanya mencerminkan kumpulan

⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Pasal 1 Ayat (1), 5.

individu, tetapi juga interaksi dan struktur sosial yang terus berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan keteraturan sosial.

Petani adalah individu yang melakukan kegiatan usaha tani, baik secara perorangan maupun berkelompok, dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan lahan pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, petani adalah orang yang mengusahakan lahan pertanian dan/atau melakukan usaha tani, termasuk buruh tani dan pelaku usaha tani lainnya. Petani memiliki peran penting dalam sistem ketahanan pangan dan perekonomian, terutama di wilayah pedesaan, karena mereka merupakan pelaku utama dalam produksi bahan pangan dan hasil pertanian lainnya.⁹

B. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah seluruh aktivitas dan interaksi ekonomi yang berlangsung dalam suatu komunitas, baik skala kecil maupun besar, yang mencakup upaya menghasilkan barang dan jasa (produksi), menyalurkan atau memperdagangkannya (distribusi), serta menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan (konsumsi). Aktivitas ini dilakukan oleh individu, keluarga, kelompok, organisasi usaha, atau lembaga sosial, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkelanjutan.

⁹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Pasal 1 Ayat (2), 4.

Perekonomian masyarakat di Desa Surat, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, merupakan sistem kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh warga desa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, yang umumnya berbasis pada sektor pertanian, peternakan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sebagian besar penduduk desa menggantungkan penghasilan dari usaha tani, seperti budidaya padi, palawija, dan komoditas lokal lainnya, dengan didukung oleh sistem gotong royong dan kelompok tani sebagai wadah kerja sama. Selain pertanian, aktivitas ekonomi lainnya seperti berdagang, beternak, dan pekerjaan informal juga turut mendukung struktur ekonomi desa. Perekonomian di Desa Surat mencerminkan pola ekonomi tradisional yang dipengaruhi oleh faktor musim, akses pasar, serta peran kelembagaan lokal dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

C. Teori Solidaritas Emille Durkheim

Solidaritas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan sebuah masyarakat atau kelompok sosial karena pada dasarnya makhluk hidup membutuhkan solidaritas tersebut. Kelompok sosial pada dasarnya sebuah tempat berlangsungnya kehidupan bersama, masyarakat akan tetap bertahan ketika di dalam sebuah kelompok tersebut memiliki rasa solidaritas antar anggotanya. Istilah solidaritas dari kamus populer diartikan sebagai “kesetiakawanan dan rasa sepenanggungan”.

Teori adalah suatu secara logis terkait dan rasional untuk menggambarkan fenomena tertentu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang sangat mendalam dan menyelidiki masalahnya. saat

ini yaitu teori Emile Durkheim tentang solidaritas sosial. Sebelum menjelaskan teori tersebut, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian solidaritas secara umum, agar pembaca lebih mudah memahami pengertian teori dalam memasukkan ke dalam permasalahan tersebut serta mengetahui alasan mengapa teori ini sangat relevan dalam konteks penelitian ini.¹⁰

Solidaritas sosial adalah apa yang dibutuhkan oleh komunitas atau kelompok sosial dan organisasi, karena pada dasarnya semua komunitas membutuhkan solidaritas ini sebagai tempat umum. Jika ada rasa solidaritas di antara anggota kelompok sosial, masyarakat akan tetap dan bertahan hidup.

Arti lain dari solidaritas sosial ini adalah perasaan saling percaya antara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas dan organisasi. Jika individu dan individu lain saling percaya maka mereka akan menjadi satu dan terbentuknya jalinan suatu hubungan persahabatan/sekawan dan menjadi saling hormat menghormati untuk menumbuhkan rasa saling bertanggung jawab demi kepentingan bersama.

Menurut pengertian yang di jabarkan di atas solidaritas sosial adalah terbentuknya rasa saling percaya pada sesama, kesetiakawanan, dan rasa saling membutuhkan diantara individu dengan individu lain sebagai anggota kelompok karena adanya perasaan yang sama, emosional dan moral yang dianut bersama yang dapat membuat individu merasa nyaman dengan

¹⁰ Arisandi, H. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern: Biografi, Gagasan, Dan Pengaruh Terhadap Dunia*. IRCiSoD, Yogyakarta Ircisod , 2015

kelompok atau komunitas, sesungguhnya solidaritas mengarah pada keakraban atau kekompakan dalam kelompok. Dalam perspektif sosiologi, kesetiakawanan hubungan antara kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mencapai atau meskipun mencapai tujuan bersama, solidaritas hubungan sosial adalah salah satu tujuan utama kehidupan kelompok di masyarakat yang ada. Keadaan kelompok yang semakin kuat mengarah pada atribusi timbal balik dan perasaan emosional yang kuat di antara anggota. Solidaritas juga keramahan di antara anggota kelompok komunitas

1. Jenis-Jenis Solidaritas

Durkheim berbagi dua jenis solidaritas yang muncul dari divisi tenaga kerja Eropa. Ini dirasakan oleh populasi komunitas perkotaan karena hegemoni industri.

Ada dua jenis solidaritas dalam solidaritas dengan Durkheim. Dengan kata lain, itu mekanis dan organik, di bawah ini adalah penjelasan tentang dua jenis solidaritas dalam gaya

a. Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah solidaritas yang didasarkan pada suatu kesadaran kolektif dengan menunjuk totalitas rata-rata ada pada masyarakat yang sama, yaitu memiliki pekerjaan atau tanggung jawab yang sama dan mempunyai pengalaman yang sama sehingga menimbulkan norma-norma yang dianut bersama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Durkheim dalam buku:

“solidaritas mekanik didasarkan pada suatu “kesadaran kolektif” bersama (*collective consciousness* atau *consciense*), yang menunjuk pada totalitas masyarakat bersama yang rata-rata pada masyarakat dan individu yang sama. Hal tersebut merupakan bentuk solidaritas pada individu yang memiliki sifat sama dan menganut norma-norma yang sama. Oleh sebab itu, individualisme tidak berkembang, individualitas yang terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas”.¹¹

Yang menjadi ciri khas solidaritas mekanik adalah bahwa solidaritas tersebut didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan kebahagiaan. Homogenitas serupa hal mungkin terjadi jika terjadi pembagian kerja yang minim.¹²

Pada intinya suatu masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanik adalah bersatu karena merasa semua orang yang di sekitarnya adalah sama. Yang menjadi ikatan atau pengikat antara orang-orang itu adalah karena semua hampir terlibat dalam upaya atau kegiatan yang menyerupai. Contohnya seperti kelompok tani yang ada di Desa Surat antara individu ke individu lain saling bergantian atau bertukar pupuk tanaman, hal ini menjadikan ciri khas solidaritas mekanik sesuai yang di ungkapkan oleh Emile Durkheim.

¹¹ Doyle Paul Jhonson, teori sosiologi klasik dan modern, (Jakarta:Granmedia Pustaka,1994), 183.

¹² Ibid, 182.

b. Solidaritas Organik

Solidaritas sosial dibentuk dan dikembangkan dalam masyarakat, dan berasal dari rasa saling ketergantungan dan kesamaan bagian-bagian tertentu. Untuk informasi lebih lanjut, Johnson menjelaskan:

“Solidaritas organik diciptakan untuk departemen tenaga kerja. Solidaritas didasarkan pada saling ketergantungan yang sangat tinggi. Ketergantungan timbal balik meningkat dan meningkat sebagai akibat dari sektor perburuhan. Ini memungkinkan seseorang untuk meningkatkan perbedaan antara satu individu ke orang lain.”¹³

Manusia adalah makhluk sosial dari naluri yang ingin membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Pembentukan dan promosi hubungan antara orang adalah penting bagi kehidupan manusia. Hubungan antara manusia dan orang lain mengambil berbagai bentuk, termasuk komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok. Komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang, sementara komunikasi kelompok terjadi antara dua atau lebih orang.

Menurut McLean (2005), apa yang dipahami dalam komunikasi kelompok adalah proses dinamis yang melibatkan beberapa orang yang terlibat dalam wawancara interaksi. Komunikasi kelompok

¹³ Jurnal Dina Sri Mulyani1, Silfia Hanani2(2023)''*dinamika solidaritas mekanis dan solidaritas organik dalam manajemen pendidikan ; prespektif durkheim*''vol 7,no 2

umumnya didefinisikan sebagai 3-8 orang. Semakin besar grup, semakin mudah untuk membaginya menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil.¹⁴

Menurut Brilhart dan Galanes (1998), komunikasi yang ada di kelompok kecil adalah proses interaksi menggunakan pesan-pesan untuk menghasilkan makna yang sama dalam sebuah kelompok kecil manusia. Komunikasi kelompok kecil merupakan salah satu bagian dari komunikasi interpersonal (Pearson, 2011 : 20). Menurut Phil Venditti (2012) yang komunikasi kelompok adalah pertukaran informasi antara mereka yang memiliki kesamaan secara budaya, linguistik, dan/atau geografi.¹⁵ Contoh seperti di perkotaan jenis pekerjaan kian kompleks dan beragam. Oleh karena itu kelompok tani yang di Desa Surat memiliki rasa tanggung jawab yang sama dan memiliki rasa ketergantungan antar inidivu satu ke individu lain.

¹⁴ M. Rahmat Budi Nuryanto(2014)dinamika solidaritas mekanis dan solidaritas organik dalam manajemen pendidikan ; prespektif durkheim''vol 7,no 2

¹⁵ Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 14 Nomor 3, September 2018 : 55 – 66